

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pelayanan pastoral bagi pasangan kawin lari di GKS Jemaat Manggewart Klasis Lawonda. konselor memberikan perhatian khusus bagi Jemaat yang terlibat dalam kasus kawin lari dan membimbing konseli dalam pertumbuhan Iman sehingga tidak dapat terjerumus dalam kasus Kawin Lari. konselor memberikan motivasi kepada konseli bagaimana mereka hidup dalam ajaran Tuhan Yesus Kristus, konselor juga ikut terpanggil untuk menolong konseli dalam kegagalan, kekeliruan, dosa, dan kebodohan mereka. konselor mengajarkan konseli tentang cara hidup sebagai orang Kristen, seperti rajin beribadah rajin berdoa dan selalu berbuat baik kepada sesama.

- 1) *Supportive-Counseling*. Bimbingan konselor diberikan pada saat konseling mulai terbuka menghadapi persoalan hidup secara efektif. Untuk mencapai hal tersebut, konseling didorong untuk mengutarakan secara terbuka perasaan dan frustasinya. Konselor yang *supportive* sebaiknya memberikan perhatian, dorongan, mencoba dengan lemah lembut menyadarkan konseling terhadap tantangan realita kehidupan dan membimbing konseling pada pertumbuhan iman dan kematangan emosi sehingga permasalahan dapat diatasi.

- 2) *Confrontational-Counselin*. konselor tidak seharusnya menghakimi orang lain dengan maksud untuk mengkritik. Dalam kelemahanlembutan dan kasih, konselor terpanggil untuk menolong konseling menghadapi kegagalan, dosa, kekeliruan dan kebodohnya.
- 3) *Educative-Counseling*. Konseling harus meliputi pengajaran dimana tingkah laku yang tidak efektif dapat diperbaiki dan konseling ditolong untuk belajar tingkah laku yang lebih baik. Dalam hal ini konselor bertindak sebagai seorang pengajar.
- 4) *Spitual-Counseling*. Konseling menekankan hal-hal rohani dan menolong konseling supaya dapat memahami arti dan tujuan hidupnya. Konselor harus selalu sadar bahwa setiap persoalan manusia selalu menyangkut hubungan dengan yang Transenden dan sesama.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan diatas berdasarkan hasil penelitian untuk melihat bentuk-bentuk pelayanan pastoral bagi pasangan kawin lari di Jemaat Manggewar Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah.

5.2.1 Bagi Pihak Gereja

Perlu adanya suatu upaya dari gereja terkhususnya dari para majelis untuk dapat diteladani oleh pemuda yang ada di Jemaat GKS Manggewar dan untuk dijadikan sebagai beberapa bahan input bagi pemuda sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada pasangan kawin lari

- 2) Memberikan kesempatan bagi pemuda agar terlihat dalam pelayanan digereja sesuai dengan kemampuan mental dan kemampuan intelektualnya.
- 3) Perlu adanya usaha gereja untuk meningkatkan pelayanan pastoral yang berfokus pada kegiatan Jemaat.

5.2.2 Bagai Pihak Akademik

- 1) Perlu adanya upaya dari pihak kampus khususnya UKAW Kupang untuk meningkatkan pemahaman manusia lewat pengajaran mata kuliah pendidikan budaya Lokal.
- 2) Peningkatan pemahaman bagi mahasiswa dalam mata kuliah kepemimpinan Kristen untuk menghasilkan out put dari UKAW Kupang yang memiliki sifat-sifat kepemimpinan Kristiani bahkan dapat menjadi pemimpin Kristen ke depan.